

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian mengenai kecanduan media sosial terhadap motivasi belajar pada remaja di SMA Muhammadiyah 1 Semarang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kategori kecanduan media sosial sebagian besar adalah kurang yaitu sebanyak 131 responden dengan presentase (100%).
2. Kategori motivasi belajar sebagian besar adalah baik yaitu sebanyak 122 responden dengan presentase (93,1%), yang memiliki motivasi belajar cukup sebanyak 7 responden dengan presentase (5,3%), dan yang memiliki motivasi belajar kurang sebanyak 2 responden dengan presentase (1,5%).
3. Ada hubungan antara motivasi belajar dengan kecanduan media sosial pada remaja di SMA Muhammadiyah 1 Semarang dengan nilai signifikan *p value* 0,000.

#### **B. Saran**

1. Responden.

Responden diharapkan dapat mempertahankan motivasi belajarnya sehingga tidak terjadi penurunan prestasi belajar dan untuk kecanduan media sosial responden diharapkan dapat mengontrol diri sendiri dalam menggunakan media sosial tersebut dengan cara membagi waktunya antara belajar dengan penggunaan media sosial.

2. Institusi sekolah

Sekolah diharapkan untuk mensosialisasikan bahaya kecanduan media sosial pada remaja yang dapat mengganggu motivasi belajarnya yang dapat mengakibatkan prestasi belajar anak menurun, mengontrol anak didiknya dalam menggunakan handphone saat jam pelajaran dimulai sehingga dalam belajar siswa dapat efektif memperhatikan penjelasan dari guru.

3. Profesi keperawatan

Bagi profesi keperawatan diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan dalam hal pendidikan kesehatan tentang dampak kecanduan media sosial yang berlebihan sehingga dapat mengganggu motivasi belajarnya.

4. Bagi orang tua siswa

Bagi orang tua diharapkan dapat memberikan perhatian ke anaknya dalam menggunakan media sosial dan dapat mengontrol anaknya supaya belajarnya dapat berlangsung dengan baik.

